

**PENGARUH MODERNISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN, SIKAP
LOVE OF MONEY, RASIONALITAS DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
PERAN PREFERENSI RESIKO SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**
(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP di Ilir Timur Kota Palembang)

Skripsi



Nama : Niken Ade Pratiwi
NIM : 222019050

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023

Skripsi

**PENGARUH MODERNISAS ADMINISTRASI PERPAJAKAN, SIKAP
LOVE OF MONEY, RASIONALITAS DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
PERAN PREFERENSI RESIKO SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP di Ilir Timur Kota Palembang)

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Niken Ade Pratiwi

NIM : 222019050

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niken Ade Pratiwi
NIM : 222091050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Modernisasi Adeministrasi Perpajakan*, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas muhammadiyah palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, 18 Maret 2023



Niken Ade Pratiwi

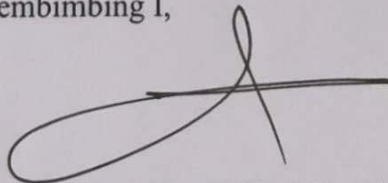
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kepatuhan wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Ilir Timur Kota Palembang)

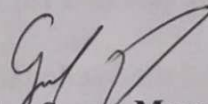
Nama : Niken Ade Pratiwi
NIM : 222019050
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Pembimbing I,



Dr. Betri., S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216056801/944806

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal 10 Maret 2023
Pembimbing II,



Gumulya Sonny Marcel K, SE,AK,M.Si
NIDN/NBM: 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Akuntansi



Dr. Betri., S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216056801/944806

MOTTO

You fall, you learn and you'll grow up

(Niken ade Pratiwi)

Susah, tapi Bismillah

(Fiersa Besari)

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- **Diriku Sendiri**
- **Umy dan Aby Ku Tercinta**
- **Sahabat-Sahabat Kuliahku**
- **Dosen Pembimbing Skripsi dan
Akademik**
- **Almamaterku Tercinta**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur penulis penjabarkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Astra Yudha dan Mommyku Eva Lastari serta keluargaku, sahabat-sahabatku yang memberikan doa dan bantuan dalam menjalani proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K, SE, AK, M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Pembimbing 1 dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Gumulya Sonny Marcel K, SE, AK, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 2 Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dan karyawan.
7. Aby, Umi, Jek dan Abang yang selalu mendukung dan menyemangati disaat ada kesulitan.
8. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Orang tua di lingkungan Perkuliahan
9. Sahabat-sahabat Perkuliahan ku seperti Ahmad Fajar Siddiq yang selalu membantu dan memberikan dorongan motivasi serta teman-teman kelas CA 1 seperjuangan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no*

days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to do more than I receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all times.

Semoga Allah SWT. Membalas budi baik atas segala bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 10 Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	BEBAS	PLAGIAT
.....	3	
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.	
MOTTO.....		4
PRAKATA		6
DAFTAR ISI.....		9
DAFTAR GAMBAR		13
DAFTAR LAMPIRAN		14
ABSTRAK		15
ABSTRACT		16
BAB 1 PENDAHULUAN		17
A. Latar Belakang Masalah.....		17
B. Rumusan Masalah		25
C. Tujuan Penelitian		26
D. Manfaat Penelitian		27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.	
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.	
1. Grand Theory (Teori Umum)	Error! Bookmark not defined.	
2. Kepatuhan Wajib Pajak	Error! Bookmark not defined.	
3. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.....	Error! Bookmark not	not

defined.

4. Sikap Love of Money	Error! Bookmark not defined.
5. Rasionalitas.....	Error! Bookmark not defined.
6. Religiusitas	Error! Bookmark not defined.
7. Preferensi Risiko	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
1. Secara Bersama-sama.....	Error! Bookmark not defined.
2. Secara Parsial.....	Error! Bookmark not defined.
3. Secara Moderasi	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penelitian Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penelitian Asosiatif.....	Error! Bookmark not defined.
3. Penelitian Komparatif.....	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Operasionalisasi Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan sampel.....	Error! Bookmark not defined.
1. Populasi (N).....	Error! Bookmark not defined.
2. Sampel (n)	Error! Bookmark not defined.

E.	Data yang diperlukan	Error! Bookmark not defined.
1.	Data kualitatif atau primer	Error! Bookmark not defined.
2.	Data kuantitatif atau Sekunder	Error! Bookmark not defined.
F.	Metode pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
1.	Kuesioner (Angket)	Error! Bookmark not defined.
2.	Wawancara (Interview)	Error! Bookmark not defined.
3.	Pengamatan (Observasi)	Error! Bookmark not defined.
4.	Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
G.	Analisa Data dan Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Analisis data	Error! Bookmark not defined.
2.	Teknik analisis data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Tingkat Pengembalian Kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
3.	Gambaran Umum Distribusi Responden	Error! Bookmark not defined.
4.	Jawaban Responden	Error! Bookmark not defined.
5.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Hasil Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Uji Validitas dan Reabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
2.	Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.

3. Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4. Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
B. SARAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pemikiran.....	48
Gambar IV. 1	HasilOutput SPSS Uji Normalitas.....	125
Gambar IV. 2	HasilOutput SPSS Uji Heterokedastisitas.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
Lampiran 3	Hasil Validitas Dan Reabilitas
Lampiran 4	Tabel R
Lampiran 5	Tabel F
Lampiran 6	Tabel T
Lampiran 7	Hasil Uji Moderasi
Lampiran 8	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Fotokopi Surat Keterangan Riset Tempat Penelitian
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Membaca Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat SPSS
Lampiran 12	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 13	Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 14	Fotokopi Plagiarism
Lampiran 15	Sertifikat Seminar
Lampiran 16	Biodata Penulis

ABSTRAK

Niken Ade Pratiwi/ 222019050/ Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi, (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Ilir Timur Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderasi, (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Ilir Timur Palembang)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Responden pada penelitian ini antara lain Wajib Pajak yang terdaftar pada KPP Ilir Timur Kota Palembang sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modernisasi administrasi perpajakan, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak. Secara parsial *Modernisasi Administrasi perpajakan* berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib Pajak, *Sikap Love of Money* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak, Rasionalitas berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak. Secara moderasi, Preferensi Resiko memoderasi secara *homologiser moderator* Modernisasi Administrasi Perpajakan Kepatuhan wajib pajak, Preferensi Resiko memoderasi secara *predictor moderator* Sikap *love of money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Preferensi Resiko memoderasi secara *predictor moderator* Rasionalitas terhadap Kepatuhan wajib Pajak dan Preferensi Resiko memoderasi secara *predictor moderator* Religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Modernisasi Administrasi perpajakan, Sikap *Love of Money*, Rasionalitas dan Religiusitas, Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Niken Ade Pratiwi/ 222019050/ The Effect of Tax Administration Modernization, Love of Money Attitude, Rationality and Religiosity on Taxpayer Compliance with Risk Preference as a Moderating Variable, (Case Study of Individual Taxpayers at KPP Ilir Timur Palembang)

The formulation of the problem in this study is the Effect of Tax Administration Modernization, Love of Money Attitude, Rationality and Religiosity on Taxpayer Compliance with Risk Preference as a Moderating Variable, (Case Study of Individual Taxpayers at KPP Ilir Timur Palembang) The type of research used is associative research. Respondents in this study included 100 taxpayers who were registered at the KPP Ilir Timur Palembang City. Data collection techniques are by using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this study is a quantitative method. The hypothesis test used in this study is multiple linear regression and moderated regression analysis. The results showed that modernization of tax administration, attitudes of love of money, rationality and religiosity jointly affect taxpayer compliance. Partially, modernization of tax administration influences taxpayer compliance. Love of money attitudes does not affect taxpayer compliance. on taxpayer compliance and religiosity has a significant effect on taxpayer compliance. Moderately, Risk Preference moderates homologously moderator Modernization of Tax Administration Taxpayer compliance, Risk Preference moderates predictor moderator Love of money attitude towards Taxpayer Compliance, Risk Preference moderates predictor moderator Rationality towards Taxpayer Compliance and Risk Preference moderates predictor moderator Religiosity on taxpayer compliance

Keywords: Modernization of Tax Administration, Love of Money Attitude, Rationality and Religiosity, Taxpayer Compliance

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana pemerintah dalam rangka pembiayaan negara yang terbesar. Semakin besarnya pengeluaran pemerintah dalam rangka pembiayaan negara menuntut peningkatan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari penerimaan pajak, (bppk.kemenkeu.go.id,2021).

Pajak termasuk dalam sumber penerimaan terbesar negara. Sebab itu, pemerintah mengajak para perusahaan dan individu untuk membayar pajak dengan berbagai sosialisasi. Kendati demikian masih banyak perusahaan yang enggan membayar kewajiban pajak dan banyak pula yang berusaha meminimalkan pembayaran kewajiban tersebut dengan tindakan agresivitas pajak (Hidayat & Fitria, 2018).

Direktorat Jendral Pajak melakukan misi agar target pendapatan tercapai dengan melakukan pelayanan berbasis teknologi modern untuk kemudahan pemenuhan kewajiban perpajakan. Pemerintah mulai mengembangkan sistem online dan mengandalkan fasilitas internet sebagai inovasi untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan melakukan modernisasi di dalam sistem administrasi perpajakannya.

(Budi,2019).

Pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan ini menyebabkan banyak tugas yang biasa dilakukan oleh manusia, kendati dapat digantikan oleh sistem maupun mesin (Budi, 2019)

Sistem perpajakan berbasis teknologi informasi memberi kemudahan dalam menghemat waktu, akurat dan *paperless*. Penggunaan teknologi informasi dalam modernisasi sistem yang berbasis e-sistem diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dan kepercayaan akan administrasi perpajakan. (Budi, 2019)

Uang adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Rubenstein (1981) dalam berpendapat bahwa di Amerika Serikat, kesuksesan diukur dengan uang dan pendapatan. Tang et al. (2005) dalam berpendapat bahwa sikap seseorang dipelajari melalui beberapa tahap yaitu melalui proses sosialisasi yang didirikan pada masa kanak-kanak dan dipelihara dalam kehidupan dewasa. Dalam dunia bisnis, manajer menggunakan uang untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan (Milkovich dan Newman, 2002).

Tang (1992) memperkenalkan konsep *the Love of Money* sebagai sebuah literatur psikologis. Konsep tersebut digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of Money* perilaku seseorang terhadap uang, serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang, 2008). Perilaku yang dimaksud adalah kecintaan seseorang terhadap uang dalam bentuk material, bisa juga diwujudkan dalam bentuk benda atau barang berwujud lainnya yang diperoleh dengan menggunakan uang yang mereka miliki.

Seseorang yang mempunyai tingkat *Love of Money* yang tinggi cenderung menganggap uang sebagai hal yang penting, mereka menganggap uang dapat mendatangkan kebahagiaan karena uang dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk bekerja lebih giat, merasa dihormati dalam sebuah komunitas, serta menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka capai (Tang, 2008).

Sikap rasional adalah tindakan yang masuk akal dan dapat diterima oleh orang lain. Hadi (2018) menyatakan sikap rasional adalah pertimbangan wajib pajak atas untung ruginya memenuhi wajib pajak, dengan mempertimbangkan keuangan dan risiko yang akan timbul apabila membayar atau tidak membayar pajak. Apabila sikap rasional wajib pajak lebih mementingkan keuangan dan kepuasan diri sendiri, maka yang terjadi adalah ketidakpatuhan. Pada dasarnya seorang wajib pajak selalu ingin menguntungkan dirinya sendiri bilamana peraturan pajak tidak tegas apalagi dengan sanksi-sanksi yang ringan. Wajib pajak akan meremehkan dan kepatuhannya pun akan berkurang. (Hadi, 2018).

Sumber pendapatan negara yang paling utama dan tinggi berasal dari pajak, seperti yang tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), dimana pajak merupakan penerimaan negara yang paling besar dan tinggi. Semakin besar pengeluaran pemerintah untuk pembiayaan negara, semakin besar pula tuntutan dalam meningkatkan penerimaan negara yang salah satunya berasal dari pajak (Budi, 2019).

Data Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat realisasi penerimaan pajak sepanjang tahun 2019 penerimaan pajak sebesar Rp. 1.425,4 triliun. Penerimaan pajak tahun 2020 sampai dengan bulan Agustus mencapai Rp. 774,6 triliun yang terdiri dari penerimaan PPh Migas sebesar Rp. 655,3 triliun, PPh

Non-Migas sebesar Rp. 97,7 triliun, dan penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar Rp. 21,6 triliun. Kepatuhan Wajib Pajak menjadi salah satu faktor yang sangat berperan penting pada tingkat tinggi rendahnya penerimaan pajak, selain itu kesadaran untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak juga termasuk faktor yang berpengaruh. Rendahnya tingkat pengendalian yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa masih banyak yang melakukan kasus penyelewengan pajak (Asrianti, 2017).

Wajib Pajak adalah orang yang wajib membayar pajak kepada negara, misalnya untuk perorangan meliputi seorang warga negara, karyawan, PNS, ABRI, dan orang yang tinggal lebih dari 183 hari di Indonesia dan kelompok atau badan usaha (Kusnanto, 2019).

Kepatuhan Wajib Pajak adalah sifat patuh yang memiliki arti suka menurut, taat, disiplin pada pemerintah, aturan dan sebagainya. Kepatuhan adalah sifat patuh dan ketaatan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pajak atau *tax compliance* adalah sifat patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan perpajakan adalah suatu keadaan yang mana Wajib Pajak harus memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Numantu, 2017). Menurut Direktorat Jenderal Pajak kepatuhan perpajakan adalah tingkat dimana Wajib Pajak mematuhi undang-undang dan administrasi pajak tanpa adanya penegakan hukum.

Tabel I.1
Data Wajib Pajak Terdaftar, Melaporkan SPT Secara Manual, Tidak melaporkan SPT, Melaporaka SPT, dan Tingkat Kepatuhan

Tahun	Jumlah Wajib pajak Terdaftar	Jumlah Wajib pajak yang Melaporkan SPT Secara manual	Jumlah Wajib Pajak Tidak Lapor SPT	Jumlah Wajib Pajak Lapor SPT	Tingkat Kepatuhan
2017	181.463	5.236	124.663	56.800	31,30%
2018	193.101	2.953	134.187	58.914	30,51%
2019	205.253	1.467	149.343	55.910	27,51%
2020	234.220	785	174.727	59.493	25,40%
2021	246.914	440	193.259	53.655	21,73%

Sumber: Kantor Pelayana Pajak Pratama Ilir timur Kota Palembang, 2021

Berdasarkan Tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2021 berjumlah 246.914 Wajib Pajak. Sedangkan jumlah wajib pajak yang tidak melaporkan SPT berjumlah 193.259 wajib pajak dan dapat dihitung bahwasannya wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT berjumlah 53.655 WajibPajak. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Ilir Timur Palembang mengalami penurunan dari tahun ketahun selama 5 tahun masa pajak, dan pada tahun pajak 2021 tingkat kepatuhan wajib pajak mencapai 21,73%.

Indonesia merupakan negara dengan menjunjung tinggi nilai kepatuhan, yaitu patuh dalam membayar pajak. Jika terdapat masyarakat yang dengan sengaja tidak membayar pajak maka dapat dikenakan sanksi. Kepatuhan terhadap pajak dapat dimaknai sebagai suatu keadaan seorang pribadi yang wajib pajak untuk membayar semua tagihan pajak yang dibebankan kepadanya pada kurun waktu yang telah ditentukan serta melaporkan secara akurat sesuai dengan aturan Undang-undang (Listiyowati,

2021).

Preferensi Risiko adalah salah satu karakteristik seseorang dimana akan mempengaruhi perilakunya (Aryobimo, 2019). Dalam konseptual ada tiga perkara yaitu, menghindari risiko, netral dalam menghadapi risiko dan suka mencari risiko. Sebuah penelitian mengatakan bahwa perilaku Wajib Pajak dalam menghadapi risiko tidak bisa dianggap remeh dalam kepatuhan, karena seorang Wajib Pajak bisa dipengaruhi oleh perilakunya terhadap risiko yang dihadapi (Torgler, 2019).

Dalam Penjelasan teori atribusi, Preferensi Risiko itu adalah salah satu faktor langsung yang dapat memperkuat hubungan langsung dengan patuhnya Wajib Pajak (Mareti, 2019). Pengampunan pajak, pemahaman aturan pajak, pemahaman akuntansi, dan kualitas pelayanan fiskus berdasarkan dari beberapa peneliti sebelumnya membuktikan memengaruhi pada Kepatuhan Wajib Pajak. Wajib Pajak cenderung memiliki sikap patuh yang tinggi jika menghadapi risiko yang besar. Sebaliknya, Kepatuhan Wajib Pajak akan cenderung rendah jika menghadapirisiko yang kecil. Implikasi terdahap patuhnya Wajib Pajak adalah jika tingkat Preferensi Risiko Wajib Pajak rendah dapat diartikan tidak berpengaruh terhadap pengampunan pajak, paham akan aturan pajak, paham akan akuntansi, dan kualitas layanan aparat pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sebaliknya jika Preferensi Risiko tinggi maka Wajib Pajak memiliki kecenderungan untuk menentukan pilihansikap untuk menghadapi risiko yang terjadi (Mareti, 2019).

Penelitian yang dilakukan Titik (2016), Robi (2022), dan Lestari (2022) menyebutkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan Virgiana (2022), Setyobudi (2022), dan Melinda (2022), menyatakan sebaliknya bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Eki (2020) menyatakan bahwa Sikap *Love of Money* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gine (2022) menyatakan bahwa Sikap *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Achmad, 2022)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Martinus (2019), menyatakan bahwa Rasionalitas berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sebaliknya, Penelitian yang dilakukan oleh Vidyarto (2020) menyatakan bahwa Rasionalitas berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priscilla (2021), Ermawati (2018) dan Nanik (2018) menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan Andhika (2016) dan Dian (2020) menyatakan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian Mareti (2019) tentang Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderasi menunjukkan bahwa Preferensi Risiko tidak dapat memoderasi hubungan antara kualitas pelayanan fiskus dengan Kepatuhan Wajib Pajak, sebaliknya Paramitha (2018) membuktikan bahwa Preferensi Risiko tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak hasil penelitian Yunia, N. N (2021), Aryobimo, P.T (2012), dan Wahyuningsih (2019) menunjukkan hasil

yang sama bahwa Preferensi Risiko dapat memoderasi hubungan antara kualitas pelayanan fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian dan Preferensi Risiko tidak mampu memoderasi hubungan antar faktor dengan Kepatuhan Wajib Pajak. Fritz Heider dalam teori atribusinya “menyatakan bahwa faktor yang menentukan seseorang tidak hanya berasal dari kekuatan dirinya sendiri tapi juga dari dorongan faktor dari luar”.

Berdasarkan kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa sangat banyak pengaruh-pengaruh yang menyebabkan Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak sangat lemah. Sangat diperlukan dorongan-dorongan agar dapat menumbuhkan kemauan dan keinginan Wajib Pajak agar membayar pajak.

Tabel I.2
Survei Pendahuluan

Nama Wajib Pajak	Hasil Survey Pedahuluan
<p>Abdurahman Iskandar Muhsyirih (Jl. Praja Gupta Lr. May somay)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara wajib Pajak dapat disimpulkan terdapat kendala bahwasannya dalam pelaporan <i>e-spt</i> karena menggunakan via elektronik</p>
<p>Indah Puji Astuti Ningrat (Jl.Mayzen (Jl. Rimba Kemuning Lr. Batang Hari)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara Wajib pajak beranggapan bahwa Uang adalah harta yang mencakupi segalanya yang dihasilkan dari hasil kerja kerasnya dan tidak perlu dikeluarkan untuk hal – hal yang tidak begitu penting, apalagi dengan membayar pajak.</p>
<p>Ahmad Bagus Sulistyio (Jl. May zen depa Lr. Tembusan laut)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara Wajib Pajak menyampaikan, bahwa pembangunan di Indonesia khususnya di daerah domisili tidak banyak perubahan, sehingga beranggapan bahwa membayar pajak secara berkelanjutan tidak berdampak secara signifikan pada pembangunan daerah dan menimbulkan keraguan untuk tetap membayar pajak.</p>
<p>Eko Setya Prapmityo (Jl Cendana blok f3)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara Wajib Pajak beranggapan bahwa Pembayaran Pajak merupakan hal yang bersifat duniawi dimana tidak ada hubungannya terhadap ketaatannya dalam beribadah, sehingga hal tersebut memungkinkannya beranggapan bahwa dengan tidak membayar pajak bukan berarti tidak taat dalam keagamaan</p>

<p>Nurmiaty Lestari (Jl Budi Utama 2 S ako)</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara Wajib Pajak menyatakan bahwa wajib pajak sering terlambat bahkan terlena untuk tidak membayar pajak tetapi tidak mendapatkan resiko – resiko bahkan sanksi yang memberikan efek jera</p>
---	---

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, mengingat masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak, oleh sebab itu diperlukan Penelitian lanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Rasionalitas, Religiusitas Dan Sikap *Love of Money* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Rasionalitas, Religiusitas dan Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Bagaimana Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Bagaimana Pengaruh Rasionalitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
4. Bagaimana Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
5. Bagaimana Pengaruh Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
6. Bagaimana Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko?

7. Bagaimana Pengaruh Rasionalitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko?
8. Bagaimana Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko?
9. Bagaimana Pengaruh Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Rasionalitas, Religiusitas dan sikap *Love of Money* terhadap KepatuhanWajib Pajak.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Rasionalitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
5. Untuk mengetahui Pengaruh sikap Love of Money terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Modernisasi administrasi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko.
7. Untuk mengetahui Pengaruh Rasionalitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko.

8. Untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko.
9. Untuk mengetahui Pengaruh sikap Love of Money terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi oleh Preferensi Risiko.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pegalaman bagi penulis dalam bidang penelitian sekaligus sebagai usaha penerapan dari teori-teori dan pengetahuan yang didapat selama ini terutama dalam bidang perpajakan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada tempat penelitian dan memberika informasi serta gambaran mengenai pengaruh Modernisasi administrasi perpajakan, Rasionalitas, Religiusitas dan Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Preferensi Risiko sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan, dan menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang serta menjadi bahan perbandingan mengenai pengaruh Modernisasi administrasi perpajakan, Rasionalitas, Religiusitas dan Sikap *Love of Money* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

dengan Preferensi Risiko sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok Djamaludin dan Suroso Nashori, F. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andhika Ari Winidyah, “Pelaksanaan Self- Assessment System dalam Memenuhi Kewajiban Pajak dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya kepada fiskus”, 2016
- Aryobimo, P. T. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kondisi Keuangan Wajib Pajak dan Preferensi Risiko sebagai Variabel Moderating. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Asrianti. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada KPP Pratama Makassar Selatan). 53(9), 1689–1699
- Budi, V. M., & Kurnia. (2019). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kewajiban Moral Dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan Di KPP Pratama Kuningan Tahun 2021). *E-Proceeding of Management*, 9(2), 509–517.
- Budi, P. (2013). *Manajemen Pajak: Sebuah Pendekatan Komprehensif, Empirik, dan Praktis*. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan
- Chaizi, Nasucha. 2004. *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Dwi Kusuma Wardani dkk, Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi *Jurnal Simki Economic*, Volume 5 Issue 2, 2022, Pages 106-118
- Ermawati, N. Afifi, Z. (2018) Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Religiusitas sebagai Variabel Pemoderasi
- Fitriyani, D., Eko, P., Reni, Y. & Achmad, H. (2014). Pengaruh Gender, Latar

Belakang Pekerjaan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal InFestasi*, 10(2), 115 – 122.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Gine, A., & Sartini, S. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 28. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9747>

Gunadi M, Djoned, *Administrasi Pajak*. Jakarta : Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, 2005

Hadi, Tiono Kesuma. 2018. *Determinan yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menerapkan Akuntansi Pajak*. Universitas Airlangga. *Pemikiran, Konsep dan Implementasi*.

Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis*, 13(2), 157–168. <https://doi.org/10.26533/Eksis.V13i2.289>

Ekki (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 17(1), 28. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9747>

Lestari, Y. T. khasanah, Uswatun. K. C. (2022). Literature Review Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Administrasi Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 2716–3768.

Lismawati, M. 2014. *Pengaruh Perapan e-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepuasan Wajib Pajak Pengguna e-System Perpajakan Pada KPP Pratama Ilir Timur Palembang*. Skripsi. Universitas IBA. Palembang

Listyowati dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* Vol. 3. No. 1 (2018) 372-395 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548- 4346

Mareti E.D dan Susi Dwimulyani. 2019. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 2019*. Buku 2 Sosial dan Humaniora

Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *Jomfekom*, 4(1), 1960–1970. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/289>

- Nurmantu, Safri. (2010). Pengantar Perpajakan Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Granit
- Priscilia, A., & Agoes, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, I(3), 979–987. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V1i3.5603>
- Rahayu, S. K. 2010. *Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rahayu, S. dan I. S. Lingga. 2009. “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung”. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, hlm 119-138
- Rahayu, Yayuk Ngesti, dkk. 2017. “The Role Of Taxpayer Awareness, Tax Regulation and Understanding in Taxpayer Compliance.” *Journal of Accounting and Taxation*, Vol.9(10), (2017): 139-146.
- Rahayu, S. (2013). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 119-138
- Robison, L. J. dan P. J. Barry. 1987. *The competitive Firm’s Response to Risk*. Macmillan Publisher. New York.
- Robi, T., & Lestari, L. R. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1155–1168. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4669>
- Sugiyono. (2011:81). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tang, T. L.-P. (1992). The Meaning of Money Revisited. *Journal of Organizational Behavior*, 13.
- Tang, T. L. (2002). Is the love of money the root of all evil? Or different strokes for different folks: lessons in 12 countries. Paper presented to the International Conference on Business Ethics in the Knowledge Economy.
- Tang, T.L.P., Chen, Y. J. dan Sutarso, T. (2008). Bad Apples in Bad (Business) Barells: The Love of Money, Machiavellianism, Risk Tolerance, and Unethical Behaviour. *Management Decision*, 46(2), 243-263
- Togler, B., & Scheneider, M. (2004). Causes and Consequences of Tax Morale: An Empirical Investigation. *Review of Psychology*, 112.

V. Wiratna Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi.
Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS

Waluyo, 2007, Perpajakan Indonesia, Dua, Jakarta: Salemba Empat